



## PUTUSAN

Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



### DEMI Keadilan Berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa

Pengadilan Agama Wamena yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara Carai Gugat antara :

**Fifi Zerlita binti H. Arifuddin**, umur 34 tahun, tempat tanggal lahir Wamena, 25 November 1984, agama Islam, pekerjaan Swasta (jaga toko Asgar Jaya), pendidikan terakhir SMU, tempat kediaman di Jalan Irian Gang 99, Nomor 7, RT.003, RW.002, Kelurahan Wamena Kota, Distrik Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua sebagai **Penggugat** ;

melawan

**Rusman bin Abbas**, umur 39 Tahun, tempat tanggal lahir Soppeng, 10 Juli 1979, agama Islam, pekerjaan Tukang Emas, pendidikan terakhir SMP, tempat kediaman di Jalan Irian (Tukang Emas Mujur) Nomor 33, RT.002, RW.003, Kelurahan Wamena Kota, Distrik Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua, sebagai **Tergugat**.

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mendengar keterangan Penggugat ;

---

Halaman 1 dari 15 halaman,  
Putusan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Telah mendengar keterangan para saksi Penggugat di muka sidang  
Serta mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini.

### DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 8 Mei 2018, mengajukan gugatan cerai, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Wamena dengan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W, tanggal 9 Mei 2018, dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 15 September 2006, Penggugat dan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Distrik Wamena, Kabupaten Jayawijaya, dengan Kutipan Buku Akta Nikah Nomor: 55/06/IX/2006 tanggal 15 September 2006;
2. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat pada awalnya telah hidup bersama di Jalan Irian Gang 99 Nomor 7 selama 7 (tujuh) tahun, dan terakhir sejak 25 April 2013 Tergugat meninggalkan Penggugat dan bertempat kediaman di Jalan Irian (Toko Emas Mujur) sampai sekarang;
3. Selama pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan suami isteri (*ba'da dukhul*), dan telah dikaruniai 1 (satu) orang anak bernama Argya Abdinata bin Rusman, umur 9 tahun, yang saat ini bersama Penggugat;
4. Bahwa dari sejak tanggal 10 Maret 2010 antara Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus dikarenakan tidak ada kecocokan karena berbeda pandangan,

---

Halaman 2 dari 15 halaman,  
Putusan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)





terkadang karena masalah keuangan, karena posisi Tergugat tidak memiliki pekerjaan atau penghasilan yang tetap, sejak tahun 2010 sampai dengan 2013 Tergugat sering pergi meninggalkan rumah berbulan bulan tanpa pamit dan terakhir pada tanggal 25 April 2013 pergi dan tidak pernah kembali sampai saat ini;

5. Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran sebagaimana Posita pada point 4 Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak 12 Desember 2011 sampai sekarang;

Bahwa dengan keadaan rumah tangga sebagaimana yang dijelaskan diatas Penggugat sudah tidak sanggup hidup rukun kembali bersama Tergugat. Dengan demikian permohonan Penggugat telah memenuhi ketentuan dalam aturan perundang-undangan yang berlaku.

**Primer :**

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu *bain shugra* Tergugat (**Fifi Zerlita binti H. Arifuddin**) terhadap Penggugat (**Rusman bin Abbas**);
3. Menetapkan biaya perkara ini sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;

**Subsider :**

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditentukan Penggugat datang menghadap ke persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang

---

**Halaman 3 dari 15 halaman,  
Putusan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W.**



menghadap ke persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya yang sah, meskipun telah dipanggil secara sah dan patut berdasarkan *re/aas* yang dibacakan di dalam sidang dan ketidakhadiran Tergugat tersebut juga tidak disebabkan oleh suatu halangan yang sah.

Bahwa, Majelis Hakim telah berusaha menasehati Penggugat agar mempertahankan rumah tangganya dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat, dan upaya *mediasi* pun tidak dapat dilaksanakan karena ketidakhadiran Tergugat tersebut, oleh karenanya pemeriksaan perkara ini dilanjutkan.

Bahwa, selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat gugatan Penggugat dalam persidangan tertutup untuk umum, yang maksud dan isinya tetap dipertahankan Penggugat dengan mencabut dalil poin 5.

Bahwa, untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

**A. Surat :**

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor : 9102016511840001, tanggal 29 Oktober 2012, yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, oleh Ketua Majelis diberi tanda P.1, paraf dan tanggal.
2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 55/06/IX/2006, tanggal 15 September 2006, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah

---

**Halaman 4 dari 15 halaman,  
Putusan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W.**





Kantor Urusan Agama Distrik Wamena, Kabupaten Jayawijaya, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, oleh Ketua Majelis diberi tanda P.2, paraf dan tanggal.

**B. Saksi-saksi :**

1. **Hj. Hartini binti Mustaji**, umur 50 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan usaha butik HR, tempat tinggal di Jalan Irian, Gang 99, nomor 7, RT. 003, RW.002, Kelurahan Wamena Kota, Distrik Sentani, Kab.Jayapura di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Penggugat sebagai anak kandung, sedangkan mengenal Tergugat sebagai menantu.
- Bahwa saksi lupa kapan Penggugat dan Tergugat menikah.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Argya Abdinata bin Rusman, umur 9 tahun.
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah Saksi di Jalan Irian bersama Saksi
- Bahwa awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat baik-baik saja, harmonis namun sekarang sudah tidak harmonis lagi.
- Bahwa Saksi lupa sejak kapan Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi.

---

*Halaman 5 dari 15 halaman,  
Putusan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W.*



- Bahwa Saksi mengetahui Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi karena Penggugat dan Tergugat sering berselisih sampai Tergugat meninggalkan Penggugat di rumah.
- Bahwa penyebab perselisihan antara Penggugat dan Tergugat karena Tergugat tidak memberikan nafkah kepada Penggugat.
- Bahwa Tergugat 2 kali pergi meninggalkan Penggugat, pertama Saksi lupa waktunya, sedangkan kedua pada tahun 2013 dan sampai sekarang tidak pernah kembali.
- Bahwa sejak tahun 2013 Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada komunikasi dan saling mengunjungi lagi sampai sekarang.
- Bahwa Saksi tidak sanggup merukunkan Penggugat dan Tergugat lagi.

2. **Hj. Rosdiana binti Bidol Dg Rewa**, umur 50 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan PNS (KODIM 1702 Jayawijaya tempat tinggal di Jalan Pattimura, RT.005, RW.008, Kelurahan Wamena Kota, Distrik Wamena, Kabupaten Jayapura, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Penggugat sejak tahun 90an karena Saksi berteman dengan Ibu kandung Penggugat sedangkan mengenal Tergugat sejak Penggugat dan Tergugat menikah.
- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat sudah sebagai suami isteri, dan sudah dikaruniai 1 (satu) orang anak.

---

**Halaman 6 dari 15 halaman,  
Putusan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W.**





- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orangtua Penggugat di Jalan Irian Gang 99, Saksi sering berkunjung kerumah tersebut.
- Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis sejak pisah kediaman sekitar lima tahun yang lalu.
- Bahwa Tergugat pergi meninggalkan tempat kediaman bersama yang disebabkan masalah ekonomi.
- Bahwa Saksi tidak pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar.
- Bahwa sejak Tergugat pergi Penggugat dan Tergugat sudah tidak saling mengunjungi lagi.
- Bahwa Saksi tidak sanggup merukunkan Penggugat dan Tergugat.

Bahwa, Penggugat kemudian mengajukan kesimpulan yang pokoknya tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat serta mohon diputuskan.

Bahwa, selanjutnya untuk mempersingkat uraian Putusan ini, maka segala sesuatu yang tercatat dalam berita acara sidang adalah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Putusan ini.

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa perkara ini adalah gugatan cerai yang termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 73 ayat (1) Undang-

---

*Halaman 7 dari 15 halaman,  
Putusan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W.*



undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah pertama dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan yang ke dua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka merupakan kewenangan mutlak (*absolute competentie*) Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa dari keterangan Penggugat yang dibuktikan dengan alat bukti (P.1), yang merupakan akta otentik (*vide* Pasal 285 R.Bg.) berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat dan telah bermeterai cukup serta cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai tempat kediaman Penggugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, berdasarkan hal itu maka harus dinyatakan dahulu telah terbukti bahwa domisili Penggugat berada di wilayah yuridiksi Pengadilan Agama Wamena, sehingga secara hukum perkara ini merupakan kompetensi relatif (*relative competentie*) Pengadilan Agama Wamena.

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 154 R.Bg dan Pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah di ubah pertama dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006, kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, Majelis Hakim telah berusaha dengan sungguh-sungguh memberikan nasehat kepada Penggugat agar mempertahankan rumah tangganya dengan Tergugat, namun upaya tersebut tidak berhasil.

Menimbang, bahwa agar upaya perdamaian tersebut lebih

---

Halaman 8 dari 15 halaman,  
Putusan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W.





maksimal, semestinya dilakukan proses mediasi sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, namun proses mediasi yang diharapkan tersebut tidak dapat terlaksana karena Tergugat tidak pernah hadir ke persidangan.

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan ataupun menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah meskipun telah dipanggil secara sah dan patut sesuai ketentuan Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, dan ketidakhadiran Tergugat tersebut, juga tidak didasarkan oleh suatu alasan yang dibenarkan menurut hukum, dengan demikian Tergugat harus dinyatakan tidak hadir.

Menimbang, bahwa terkait ketidakhadiran Tergugat selama persidangan, maka apabila kemudian gugatan Penggugat ternyata berdasar dan beralasan hukum, maka gugatan Penggugat tersebut dapat dikabulkan tanpa hadirnya Tergugat (*Verstek*), sesuai ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg.

Menimbang, bahwa selanjutnya dibacakan surat gugatan Penggugat yang dibacakan dalam persidangan *tertutup untuk umum* sesuai ketentuan Pasal 80 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 dan ternyata Penggugat tetap mempertahankan maksud gugatannya dengan mencabut poin 5 pada dalil gugatannya. ✓

---

**Halaman 9 dari 15 halaman,  
Putusan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W.**



Menimbang, bahwa atas gugatan cerai yang diajukan Penggugat, mengemukakan dalil-dalil yang pokoknya bahwa semula kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis telah dikaruniai 1 (satu) orang anak namun sejak tanggal 10 Maret 2010 sering terjadi perselisihan akibatnya pada tahun 2013, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat.

Menimbang, bahwa terhadap gugatan Penggugat tersebut, Tergugat tidak dapat memberikan jawabannya karena ketidakhadirannya dipersidangan. Meskipun demikian, oleh karena perkara ini termasuk perkara khusus (perceraian), maka untuk menghindari terjadinya kesepakatan dalam kasus perceraian serta tindakan penyelundupan hukum lainnya sebagaimana maksud Pasal 208 BW, maka Majelis Hakim tetap mewajibkan Penggugat mengajukan alat-alat bukti untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya.

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil pernikahannya, Penggugat mengajukan alat bukti tertulis P.2, berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 22/22/III/2000, tanggal 16 November 2016, bukti tertulis tersebut dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang untuk itu, bermeterai cukup, dan telah dicocokkan dengan aslinya yang isinya menjelaskan mengenai pernikahan Penggugat dan Tergugat serta sengaja dibuat untuk dipergunakan sebagai alat bukti, oleh karenanya bukti tersebut merupakan bukti otentik yang mempunyai nilai sempurna serta mengikat, sehingga terbukti Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri sah.

---

**Halaman 10 dari 15 halaman,  
Putusan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W.**





Menimbang, bahwa selain bukti tertulis di atas, Penggugat juga telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi, masing-masing bernama **Hj. Hartini binti Mustaji** dan **Hj. Rosdiana binti Bidol Dg Rewa**, oleh Majelis Hakim dipertimbangkan sebagai berikut ;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya mendalilkan bahwa rumah tangganya sudah tidak harmonis, untuk itu, berdasarkan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam, Majelis hakim telah mendengar keterangan dari pihak keluarga atau orang dekat dari suami isteri tersebut.

Menimbang, bahwa 2 (dua) orang saksi Penggugat tersebut sebelum memberikan keterangan telah disumpah menurut agama yang dianutnya di depan sidang Pengadilan dan bukan termasuk orang yang dilarang memberikan kesaksian sehingga berdasarkan Pasal 172 ayat (1) angka 4 R.Bg dan Pasal 175 R.Bg, dipandang telah memenuhi syarat secara formil alat bukti saksi dan selanjutnya akan dipertimbangkan materilnya.

Menimbang, bahwa para saksi Penggugat telah memberikan keterangan yang pokoknya bahwa semula Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan harmonis, akan tetapi sejak tahun 2013, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, bahkan sejak itu pula Tergugat sudah tidak ada komunikasi dengan Penggugat.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para saksi tersebut, tidak ada yang melihat secara langsung perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat namun para saksi mengetahui Tergugat

---

*Halaman 11 dari 15 halaman,  
Putusan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W.*



telah meninggalkan Penggugat sejak tahun 2013. Oleh karena itu, Dalam sebuah Yurisprudensi Mahkamah Agung Nomor 285 K/AG/2000, tanggal 10 November 2000, dalam pertimbangannya menyatakan bahwa saksi yang tidak melihat secara langsung pertengkaran antara suami dan isteri tetapi mengetahui telah pisah rumah atau pisah ranjang dan telah didamaikan, maka hal tersebut menunjukkan hati suami isteri telah pecah dan sudah sampai pada kualitas terjadinya pertengkaran terus-menerus yang tidak dapat didamaikan lagi.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, maka keterangan para saksi dinilai telah memenuhi syarat materiil sebagaimana yang di atur dalam Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg, sehingga keterangan saksi-saksi tersebut merupakan alat bukti yang memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti.

Menimbang, bahwa berdasarkan alat-alat bukti yang diajukan oleh Penggugat dihubungkan dengan dalil gugatan Penggugat, maka ditemukan fakta bahwa Penggugat dan Tergugat semula hidup rukun dan harmonis, akan tetapi sejak tahun 2013 sudah tidak rukun lagi bahkan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan sejak saat itu pula Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada komunikasi lagi hingga kini.

Menimbang, bahwa berdasarkan kondisi tersebut, maka sudah menjadi fakta hukum jika sejak kepergian Tergugat, menandakan tidak ada keharmonisan lagi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat, dan juga sudah sulit untuk kembali rukun.

Menimbang, bahwa dengan kondisi objektif rumah tangga yang

---

*Halaman 12 dari 15 halaman,  
Putusan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W.*





demikian, jelas apa yang menjadi tujuan perkawinan tidak dapat terwujud, maka mempertahankan rumah tangga yang sedemikian dipandang sebagai perbuatan sia-sia bahkan akan menimbulkan mafsadat yang lebih besar daripada manfaatnya dan tindakan salah satu pihak yang tidak mau lagi bersatu dianggap telah menyimpang dari Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam sehingga dapat dipastikan tidak akan mampu berbagi rasa dalam menegakkan dan melestarikan sendi-sendi rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah yang merupakan tujuan hakiki dari suatu perkawinan sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Ar-Rum ayat 21 sebagai berikut:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً  
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ.

Artinya : *"Dan diantara tanda-tanda kekuasaan Allah adalah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir".*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagaimana tersebut di atas, Majelis Hakim menilai bahwa gugatan Penggugat ternyata telah berdasar dan beralasan hukum serta terbukti sehingga dengan demikian alasan Penggugat untuk melakukan perceraian telah memenuhi kehendak hukum Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 19 huruf (b) dan (f) Peraturan Pemerintah

---

Halaman 13 dari 15 halaman,  
Putusan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W.



Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (b) dan (f) Kompilasi Hukum Islam, karenanya patut untuk dikabulkan.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini diajukan oleh istri sebagai Penggugat, dan perceraianya berdasarkan putusan Pengadilan, maka sesuai dengan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, maka talak yang dijatuhkan adalah talak ba'in shugra.

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya yang timbul akibat perkara ini dibebankan kepada Penggugat.

Mengingat, segala ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini.

#### **MENGADILI**

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara sah dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan *verstek* ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (**Rusman bin Abbas**) terhadap Penggugat (**Fifi Zerlita binti H. Arifuddin**);
4. Membebankan kepada Penggugat membayar biaya perkara ini sejumlah Rp 391.000,00 (Tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Diputuskan dalam rapat Permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2018 M., bertepatan tanggal, 8 Ramadhan 1439 H., oleh kami Siti Hanifah, S.Ag.,M.H., sebagai Ketua Majelis, Abdul Rahman S.H.I., dan Muhammad Nasir, S.H.I.,M.H.,

---

*Halaman 14 dari 15 halaman,  
Putusan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W.*





masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Parjono, S.H., sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;



Ketua Majelis

Siti Hanifah, S.Ag.,M.H

Hakim Anggota

Hakim Anggota

Abdul Rahman S.H.I

Muhammad Nasir, S.H.I.,M.H.

Panitera Pengganti,

Parjono, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

- |                   |       |                |
|-------------------|-------|----------------|
| 1. Pendaftaran    | : Rp. | 30.000,-       |
| 2. Proses         | : Rp. | 50.000,-       |
| 3. Panggilan      | : Rp. | 300.000 -      |
| 4. Redaksi        | : Rp. | 5.000,-        |
| 5. <u>Meterai</u> | : Rp. | <u>6.000,-</u> |
| Jumlah            | : Rp. | 391. 000,00    |

(Tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)

Halaman 15 dari 15 halaman,  
Putusan Nomor 18/Pdt.G/2018/PA.W.